

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengetahui gambaran peristiwa yang *real* mengenai rencana pembelajaran yang dibuat guru dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa.

Penggunaan metode penelitian ini karena penelitian ini ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan (Udin S. Saud, 2007 : 85)

Lebih lanjut, menurut Arikunto (2002:79) bahwa “penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan.” Jadi tujuan penelitian kualitatif adalah untuk membuat penjelasan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

Data yang pada diperoleh penelitian ini adalah data yang berbentuk deskripsi, berupa ucapan pada saat eksplanasi atau tulisan dari subyek atau obyek penelitian, sebagaimana pendapat Sugiyono (2007:98). “Data yang diperoleh dengan metode kualitatif adalah Data deskriptif terutama data berupa ucapan pada saat eksplanasi atau tulisan dari obyek itu sendiri.” Berdasarkan pendapat

para ahli tersebut penulis menyatakan bahwa metode kualitatif adalah suatu metode yang memusatkan pada penafsiran data yang ada pada masa kini dengan jalan mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data untuk digambarkan secara kongkrit.

Penelitian kualitatif ini memiliki sifat terbuka dalam interpretasi data yang dengan seksama dan mendeskripsikan data hasil pengamatan secara detail dilengkapi dengan catatan atau dokumentasi data penelitian. Data dihimpun dengan pengamatan yang seksama, mencakup deskripsi dalam konteks yang mendetail disertai catatan-catatan hasil wawancara yang mendalam, serta hasil analisis dokumen dan catatan-catatan (Udin S. Saud, 2007: 85)

Penelitian kualitatif ini menggunakan bentuk penelitian kualitatif non interaktif atau penelitian analitis, penelitian ini mengkaji data berdasarkan analisis dokumen yang diperoleh secara langsung maupun tidak langsung dari hasil pengamatan.

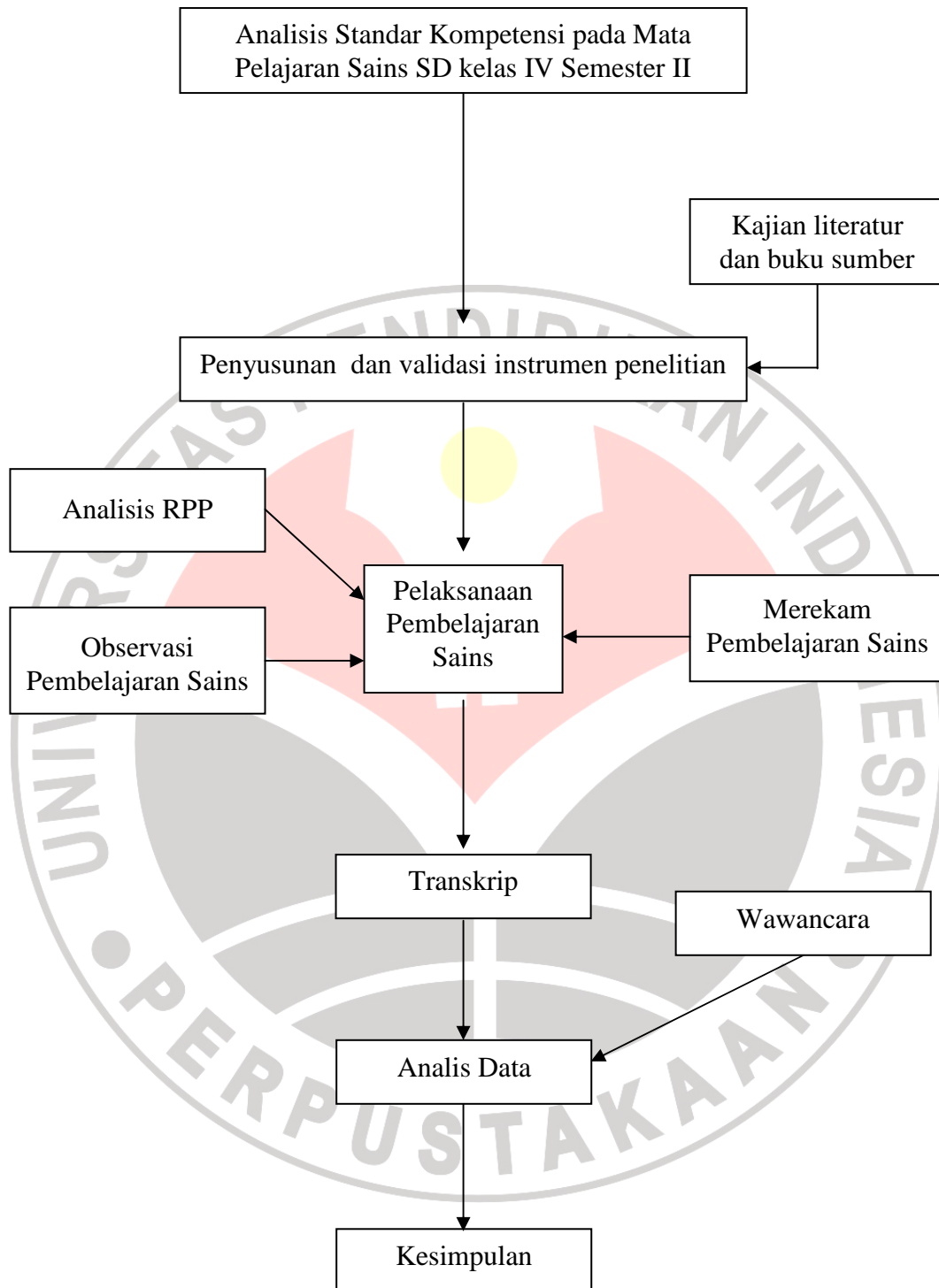
Alasan pemilihan metode penelitian kualitatif ini, karena penelitian kualitatif ini memiliki ciri khas atau karakteristik sebagai berikut :

1. Kajian naturalistik: melihat situasi nyata yang berubah secara alamiah, terbuka, tidak ada rekayasa pengontrolan variabel.
2. Analisis induktif: mengungkap data khusus, detil, untuk menemukan kategori, dimensi, hubungan penting dan asli, dengan pertanyaan terbuka.
3. Holistik: totalitas fenomena dipahami sebagai sistem kompleks, keterkaitan menyeluruh tak dipotong padahal terpisah, sebab akibat.
4. Data kualitatif: deskripsi rinci, dalam, persepsi pengalaman orang.

5. Hubungan dan persepsi pribadi: hubungan akrab peneliti-informan, persepsi dan pengalaman pribadi peneliti penting untuk pemahaman fenomena-fenomena.
6. Dinamis: perubahan terjadi terus, lihat proses desain fleksibel.
7. Orientasi keunikan: tiap situasi khas, pahami sifat khusus dan dalam konteks sosial historis, analisis silang kasus, hubungan waktu-tempat.
8. Empati netral: subjektif murni, tidak dibuat-buat (Udin S. Saud, 2007 : 90).

Pada penelitian ini dilaksanakan penelitian kualitatif menggunakan desain penelitian studi kasus, karena penelitian ini difokuskan pada satu fenomena saja yang dipilih dan ingin dipahami secara mendalam, dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya. Satu fenomena tersebut berupa suatu proses, satu penerapan kebijakan, atau satu konsep, yaitu tentang kesesuaian penyusunan dan pelaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh sepuluh orang guru setelah mengikuti pelatihan.

Dalam pelaksanaan penelitian ini menggunakan alur kegiatan penelitian sebagai pedoman atau koridor kegiatan agar tidak menyimpang dalam pelaksanaan penelitian. Alur kegiatan penelitian ini dapat menggambarkan kegiatan penelitian yang harus dilaksanakan sesuai dengan tujuan dan perumusan masalah yang telah ditetapkan maka alur penelitian dimaksud adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Skema Alur Penelitian

B. Subyek Penelitian

Subyek penelitian pada penelitian ini adalah sepuluh orang guru dan siswa-siswanya yang sedang melaksanakan kegiatan pembelajaran Sains. Sepuluh orang guru tersebut dipilih karena mereka adalah utusan dari gugus kelompok kerja guru (KKG) masing-masing tempat kerjanya, dengan asumsi mereka memiliki kompetensi dalam bidang pembelajaran sains di Sekolah Dasar, dan bersedia mengikuti penelitian ini.

Rincian sepuluh orang yang ikut serta dalam penelitian ini dan asal tempatnya adalah sebagai berikut :

No.	Guru Ke..	Pendidikan	Masa Kerja	Asal /Tempat Kerja
1.	1	D-II PGSD	21 Tahun	SD Negeri I Ciharalang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis
2.	2	D-II PGSD/MI	3 Tahun	SD Negeri II Ciharalang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis
3.	3	D-II PGSD	22 Tahun	SD Negeri I Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis
4.	4	D-II PGSD	4 Tahun	SD Negeri II Pamalayan Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis
5.	5	D-II PGSD	7 Tahun	SDN. I Handapherang Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis
6.	6	S-1 Bhs. Ind.	19 Tahun	SD Negeri III Sarijadi Kota Bandung
7.	7	S-1 PGSD	18 Tahun	SD Negeri Pasir Muncang Kec. Lembang Kabupaten Bandung
8.	8	D-II PGSD	22 Tahun	SD Negeri Cibogo II Kec. Lembang Kabupaten Bandung
9.	9	D-II PGSD	17 Tahun	SD Negeri Cibogo IV Kec. Lembang Kabupaten Bandung
10.	10	S-1 Bhs. Ind.	15 Tahun	SD Negeri Cibogo VII Kec. Lembang Kabupaten Bandung

C. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Alat Pengumpul Data Elektronik/Perekam (*Camera Video*)

Penggunaan alat perekam data elektronik ini akan membantu memperoleh data yang obyektif, sistematis, dan memudahkan dalam menganalisis terhadap berbagai kegiatan yang kompleks.

2. Pedoman Observasi

Pedoman observasi ini berisi hal-hal yang berguna untuk mendapatkan data yang tidak yang terekam, sehingga dapat menunjang dan memperkuat data kegiatan yang terjadi dalam pembelajaran Sains.

3. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara diadakan, guna melengkapi data untuk mengetahui latar belakang guru serta hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Data wawancara digunakan untuk melengkapi serta lebih meyakinkan apakah guru selalu melakukan kegiatan belajar mengajar sebagaimana hasil rekaman atau observasi.

4. Pedoman Penilaian RPP

Pedoman penilaian RPP diadakan guna melengkapi data untuk mengetahui kualitas RPP sesuai dengan model yang baku dari Depdiknas.

Format 3.1 Pedoman Analisis RPP

No.	Komponen RPP	RPP	Ket
1	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai KD, SKD dan Indikator 2. Rumusan kalimatnya benar/terukur 3. Memenuhi aspek : <i>Audien, Behavior, Condition, dan Degree.</i> 	
2	Materi Pokok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai KD, SKD dan Indikator 2. Urut materi tersusun runut/rasional 3. Tidak ada kesalahan konsep 4. Dihubungkan dengan konsep lain 	
3	Metode Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai KD, SKD dan Indikator 2. Sesuai materi 3. Mudah dan aman digunakan 4. Dapat diindra oleh semua siswa. 	
4	Langkah Pembelajaran		
	a. Kegiatan Awal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengkodisian siswa 2. Penjelasan singkat 3. Apersepsi 	
	b. Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan eksplorasi 2. Kegiatan eksplanasi 3. Kegiatan analisis dan validasi 4. Kegiatan evaluasi 	
	c. Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan responsi 2. Kegiatan tindak lanjut 	
5	Alat/Bahan/Sumber	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat Visual/audio visual sesuai tujuan dan materi pelajaran 2. Bahan pelajaran sesuai materi 3. Sumber sesuai materi 4. Sumber mudah didapat 	
6	Penilaian	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sesuai KD, SKD dan Indikator/ tujuan pembelajaran 2. Dapat mengukur kemampuan siswa 3. Jelas jenis dan betuknya alatnya 4. Memenuhi validitas dan reliabilitas yang baik 5. Dapat dijadikan sumber data atau dokumentasi untuk kepentingan siswa dan pembealajaran selanjutnya. 	

Format 3.2 Kriteria Kesesuaian RPP dengan Pelaksanaan

No.	Aspek	Indikator Kesesuaian
1	Materi Pokok	a. Tercantum dalam RPP b. Dibahas dalam pembelajaran c. Sesuai dengan tujuan
2	Metode	a. Tercantum dalam RPP b. Dilaksanakan dalam pembelajaran c. Sesuai dengan tujuan d. Sesuai dengan kaidah/teori
3	Langkah-langkah Pembelajaran	a. Tercantum dalam RPP b. Dilaksanakan dalam pembelajaran c. Sesuai urutan pelaksanaannya d. Sesuai dengan waktu yang ditetapkan
4	Alat dan Bahan	a. Tercantum dalam RPP b. Digunakan dalam pembelajaran c. Sesuai dengan materi pelajaran d. Sesuai dengan tujuan pembelajaran
5	Sumber Belajar	a. Tercantum dalam RPP b. Digunakan dalam pembelajaran c. Sesuai dengan materi pembelajaran d. Sesuai dengan tujuan pembelajaran
6	Penilaian	a. Tercantum dalam RPP b. Dilaksanakan dalam pembelajaran c. Sesuai dengan materi pembelajaran d. Sesuai dengan tujuan pembelajaran e. Sesuai dengan waktu yang ditetapkan

D. Teknik Pengumpulan Data

Sebagaimana diketahui penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data empiris berupa gambaran nyata dari proses pembelajaran sains, maka teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui perekaman dengan menggunakan video. Menurut Widodo (2006:4), secara garis besar ada dua strategi yang bisa dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran, yaitu dengan pengamatan langsung dan pengamatan tunda dengan menggunakan rekaman audio atau video. Selain itu wawancara dengan guru, serta penggunaan pedoman observasi tertulis.

E. Teknik Analisis Data

Langkah-langkah pengolahan data yang dilakukan pada penelitian ini yaitu, teknik analisis data yang mengacu kepada kriteria penyusunan RPP yang disusun guru yaitu model RPP yang dibakukan oleh Depdiknas meliputi komponen:

1. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang hendak dicapai yang penyusunannya mengacu kepada kompetensi dasar dan indikator.

2. Materi Pokok

Materi pokok adalah materi inti yang akan dipelajari sesuai tujuan pembelajaran.

3. Metode Pembelajaran

Metode adalah cara yang dipilih guru untuk melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan materi pelajaran.

4. Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah pembelajaran adalah tahap-tahap kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan selama pembelajaran yang terbagi menjadi tiga tahap yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir.

5. Alat/Bahan/Sumber Belajar

Berupa benda atau sumber informasi seperti buku LKS dan lainnya.

6. Penilaian

Berupa cara dan alat untuk mengukur keberhasilan atau proses pembelajaran.

Selanjutnya, analisis pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru menggunakan sebuah software “videograph” yang dirancang khusus untuk

menganalisis video dengan langkah sebagai berikut : mula-mula hasil rekaman video ditransfer ke bentuk digital. Selanjutnya untuk semua kegiatan guru dan siswa ditranskrip apa adanya sebagaimana yang dilakukan tanpa diedit ataupun dipotong. Proses transkripsi dan analisis dilakukan dengan menggunakan sebuah software “videograph” yang dirancang khusus untuk menganalisis video (Rimmele. 2004 dalam Widodo, (2006). Dengan menggunakan *software* ini peneliti dapat menganalisis setiap adegan dan memberikan kode bagian-bagian dimaksud sesuai ceritera yang dikembangkan. Kemudian data dalam video Rimmele ini ditransfer ke dalam *software* SPSS Versi 1.0 untuk dianalisis frekuensi dilaksanakan pada pembelajaran atau tidak. Dari analisis statistik dengan *software* tersebut selanjutnya diolah data untuk melihat persentase kesesuaian antara RPP dan pelaksanaannya. Selain video, sumber data dalam penelitian ini dilengkapi dengan data dokumentasi RPP dan biodata guru yang diteliti.